

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anemia gizi merupakan masalah gizi yang paling utama di Indonesia, yang disebabkan karena kekurangan Fe. Anemia merupakan kondisi kurangnya sel darah merah (eritrosit) dalam darah seseorang. Anemia terjadi karena kurangnya hemoglobin yang berarti juga minimnya oksigen keseluruh tubuh. Apabila oksigen berkurang tubuh akan menjadi lemah, lesu, dan tidak bergairah (Gropper dkk, 2009).

Anemia defisiensi Fe yang banyak dialami ibu hamil disebabkan oleh kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe yang tidak baik ataupun cara mengkonsumsi yang salah sehingga menyebabkan kurangnya penyerapan zat Fe pada tubuh ibu. Pencegahan anemia pada ibu hamil, dengan memberikan tablet zat Fe sebanyak 90 tablet selama masa kehamilan, tetapi banyak ibu hamil yang menolak atau tidak mematuhi anjuran ini karena berbagai alasan (Yenni, 2007).

Ibu hamil dikatakan patuh apabila mengkonsumsi $\geq 90\%$ dari tablet yang Fe yang seharusnya diminum. Kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe merupakan faktor penting dalam menjamin peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil. Tablet Fe sebagai suplemen yang diberikan pada ibu hamil menurut aturan harus dikonsumsi setiap hari. Beberapa faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe antara lain pengetahuan ibu hamil terhadap konsumsi tablet Fe kurang dan adanya efek samping setelah

mengonsumsi tablet Fe yaitu rasa mual, sehingga tujuan dari pemberian tablet Fe tidak tercapai.

Rendahnya kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe merupakan salah satu penyebab angka prevalensi anemia masih tetap tinggi (Purwaningsih, 2004). Penelitian yang dilakukan di Puskesmas di Yogyakarta, sekitar 40%-50% ibu tidak patuh minum tablet Fe. Penelitian Wipayani (2008) di Semarang, dari 30 orang responden, 30% diantaranya tidak patuh minum tablet Fe (Maisa,2010).

Berdasarkan data laporan tahunan Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Karanganyar, jumlah ibu hamil di seluruh wilayah kerja puskesmas Kabupaten Karanganyar sampai bulan Juni 2012 sebanyak 739 orang. Berdasarkan data Puskesmas yang memiliki prevalensi anemia yang cukup tinggi adalah Puskesmas Kerjo dengan prevalensi anemia ibu hamil sebesar 14,48%. Hasil rekap skrining Hb ibu hamil Kecamatan Kerjo bulan Mei 2012 jumlah ibu hamil anemia sebesar 14,48%. Ibu hamil yang mendapat tablet Fe di Kabupaten Karanganyar sampai bulan Juni 2012 sebesar 46,59%, sedangkan Ibu hamil yang mendapat tablet Fe di wilayah kerja Puskesmas Kerjo sebesar 39,79%. Cakupan konsumsi Fe pada ibu hamil adalah 56,4% padahal cakupan yang ditetapkan dinas kesehatan karang anyar yaitu 80% . Berdasarkan prevalensi tersebut maka peneliti ingin mengetahui hubungan antara kepatuhan mengonsumsi tablet Fe, tingkat kecukupan asam folat, vitamin B₁₂ dan vitamin C dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kerjo Kabupaten Karanganyar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut, “Hubungan antara kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe, tingkat kecukupan asam folat, vitamin B₁₂ dan vitamin C dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kerjo Kabupaten Karanganyar?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan antara kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe, tingkat kecukupan asam folat, vitamin B₁₂ dan vitamin C dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kerjo Kabupaten Karanganyar.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendiskripsikan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe di wilayah kerja Puskesmas Kerjo Kabupaten Karanganyar.
- b. Mendiskripsikan tingkat kecukupan asam folat, vitamin B₁₂, dan vitamin C pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kerjo Kabupaten Karanganyar.
- c. Mendiskripsikan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kerjo Kabupaten Karanganyar.
- d. Menganalisis hubungan antara kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil.
- e. Menganalisis hubungan antara tingkat kecukupan asam folat dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

- f. Menganalisis hubungan antara tingkat kecukupan vitamin B₁₂ dengan kejadian anemia pada ibu hamil.
- g. Menganalisis hubungan antara tingkat kecukupan vitamin C dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

D. Manfaat

1. Bagi Dinas Kesehatan Karanganyar.

Memberikan informasi pada pihak Dinas Kesehatan tentang hubungan antara kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe, tingkat kecukupan asam folat, vitamin B₁₂ dan vitamin C dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kerjo Kabupaten Karanganyar.

2. Bagi Puskesmas Kerjo.

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan acuan untuk mengevaluasi tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe dan mengetahui prevalensi anemia pada ibu hamil di Puskesmas kerjo Kabupaten Karanganyar.

3. Bagi Peneliti Lain.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan atau referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dan tingkat kecukupan asam folat, vitamin B₁₂ dan vitamin C dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kerjo Kabupaten Karanganyar.